

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Isu lingkungan yang berkelanjutan menjadi permasalahan global yang terus menerus membutuhkan solusi untuk mengatasi semua permasalahan tersebut untuk menuju ke arah yang lebih baik lagi. Meningkatnya volume sampah pada setiap tahunnya semakin meningkat drastis disebabkan peningkatan jumlah populasi dapat meningkatkan persentase volume sampah. Menurut data pada BPS (2024) volume sampah organik Jawa Timur pada tahun 2022 adalah 924.00 ton dan pada tahun 2023 turun menjadi 887.17 ton. Dan menempati jumlah sampah terbanyak kedua setelah DKI Jakarta. Menurut Arisudhana (2021), sampah atau limbah organik yang berasal dari kegiatan rumah tangga memberikan dampak besar terhadap lingkungan, seperti penurunan kualitas udara yang berpengaruh pada kesehatan masyarakat. Pemerintah pun terus mengembangkan berbagai program, mulai dari edukasi hingga pengolahan sampah, baik organik maupun anorganik, sebagai solusi atas meningkatnya volume sampah.

Upaya pemerintah telah banyak dilakukan untuk mengatasi semua masalah pada meningkatnya masalah mengenai sampah organik melakukan program pemanfaatan limbah organik menjadi bahan pembersih rumah tangga, pemanfaatan menjadi alternatif energi, pemanfaatan menjadikan kompos untuk pertanian dan pembudidayaan maggot untuk mengatasi volume sampah yang setiap tahun meningkat.

Maggot BSF atau *black soldier fly* adalah sejenis larva dari lalat BSF atau lalat tentara hitam, lalat BSF sendiri memiliki nama latin *hermetia illucens*. Bentuknya mirip ulat dengan ukuran larva dewasa 15–22 mm dan berwarna coklat, siklus hidup maggot BSF kurang lebih 40–43 hari. maggot banyak di bicarakan mengenai pemanfaatannya dalam di budidaya untuk mengatasi meningkatnya sampah organik sifat pengurai dari maggot sangat di butuhkan pada penanganan sampah

organik dan memiliki nilai jual yang tinggi sehingga banyak para pembudidaya maggot saat ini. Maggot memiliki kandungan protein yang sangat tinggi banyak para pembudidaya ikan maupun ternak memanfaatkan maggot sebagai pakan alternatif sebagai penunjang pakan pabrian yang semakin naik harganya, kandungan pada maggot antara lain protein 50%, lemak 26%, abu 9%, kalsium 2,9%, dan mineral (Kencono, 2023).

Berbudidaya maggot adalah ladang usaha yang sangat menguntungkan karena target pasar yang sangat luas maka banyak para pembudidaya ikan dan peternak mengandalkan maggot sebagai pakan alternatif, banyak produk turunan dari maggot yang memiliki nilai jual tinggi seperti maggot fress, maggot kering, tepung maggot, minyak maggot dan lain – lain. Maggot sangat mudah untuk di budidaya tapi sebelumnya kita harus mengetahui teknologi mendasar mengenai pembudidayaan maggot dari mulai penyiapan kandang, penyiapan biopond, dan penyiapan bibit atau telur dari lalat BSF dan sumber pakan yang gratis untuk maggot. Selain mengetahui teknologi pembudidayaan kita juga perlu analisis usaha mengenai pembudidaya maggot karena pada saat kita berbudidaya dan melakukan usaha bisa lebih efisien dan untuk mengetahui layak atau tidaknya berbudidaya maggot.

Dalam suatu usaha perlu dilakukan pengamatan untuk menganalisis usaha tersebut. Pengamatan yang dilakukan menghasilkan kesimpulan untuk menentukan bahwa usaha tersebut menguntungkan dan layak untuk dijalankan. Jenis analisis yang digunakan adalah *Break Event Point* (BEP), *Revenue Cost Ratio* (R/C Ratio), dan *Return on Investmen* (ROI).

Maka dari itu dilakukan tugas akhir dengan mengangkat produk dari maggot untuk pakan alternatif perikanan dan peternakan, karena memiliki nilai jual yang tinggi dan dapat bersaing dengan pakan alternatif yang lain. Di karenakan terus menaikny harga pakan pabrian maka solusi yang sangat efisien adalah memanfaatkan maggot untuk pakan alternatif karena perawatannya yang relatif mudah dan sumber pakan yang kita bisa dapatkan secara gratis di lingkungan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana budidaya maggot BSF di Desa Buduran Kecamatan Bagor Nganjuk?
2. Bagaimana produksi Analisis Usaha Pakan Maggot Kering di Desa Buduran Kecamatan Bagor Nganjuk?
3. Bagaimana Analisis Usaha Pakan Maggot Kering di Desa Buduran Kecamatan Bagor Nganjuk?
4. Bagaimana bauran pemasaran Analisis Usaha Pakan Maggot Kering di Desa Buduran Kecamatan Bagor Nganjuk?

1.3 Tujuan

Berdasarkan identifikasi dan perumusan masalah yang telah dibuat, maka tujuan Laporan Akhir yang berjudul Analisis Usaha Pakan Maggot Kering di Desa Buduran Kecamatan Bagor Nganjuk adalah :

1. Dapat mengetahui proses budidaya maggot BSF di Desa Buduran Kecamatan Bagor Nganjuk.
2. Dapat mengetahui proses produksi Analisis Usaha Pakan Maggot Kering di Desa Buduran Kecamatan Bagor Nganjuk.
3. Dapat melakukan Analisis usaha Pakan Maggot *Kering* di Desa Buduran Kecamatan Bagor Nganjuk.
4. Dapat melakukan bauran pemasaran Analisis Usaha Pakan Maggot Kering di Desa Buduran Kecamatan Bagor Nganjuk.

1.4 Manfaat

Berdasarkan tujuan yang telah diuraikan, maka manfaat laporan akhir yang berjudul Analisis Usaha Pakan Maggot Kering di Desa Buduran Kecamatan Bagor Nganjuk :

1. Budidaya maggot BSF adalah berfokus utama pada proses budidaya maggot BSF, dalam penelitian ini memberikan wawasan tentang cara berbudidaya

maggot BSF. Informasi ini bermanfaat bagi produsen untuk mendapatkan bahan baku.

2. Penjelasan produksi maggot kering adalah lebih fokus utama dalam penelitian ini, ini akan memberikan wawasan menyeluruh tentang bahan baku, Teknik pengolahan, peralatan, dan langkah – langkah produksi. Informasi ini bermanfaat bagi produsen untuk meningkatkan kualitas.
3. Analisis Usaha Pakan Maggot Kering di Desa Buduran Kecamatan Bagor Nganjuk adalah lebih fokus utama dalam penelitian ini. Ini akan memberikan wawasan dalam faktor – faktor keberhasilan, tantangan, strategi pemasaran, manajemen produksi, dan keuangan usaha maggot kering sebagai pakan alternatif peternakan dan perikanan. Hasil analisis ini bermanfaat bagi pelaku usaha dalam meningkatkan kinerja dan daya saing mereka.
4. Penelitian ini fokus pada strategi pemasaran maggot kering sebagai pakan alternatif peternakan dan perikanan. Tujuannya adalah memberikan pandangan yang lebih baik tentang cara efektif memasarkan produk ini kepada target pasar yang sesuai. Ini mencakup identifikasi segmen pasar, penggunaan saluran distribusi yang efisien, promosi yang efektif, dan penetapan harga yang bersaing, hasil penelitian ini akan membantu produsen maggot kering untuk meningkatkan upaya pemasaran mereka dan menarik lebih banyak lagi konsumen.